



Imbau Pelaku Usaha Siapkan Ruang Parkir

KOTA, Joglo Jogja – Jalan Gambiran ditetapkan sebagai jalan satu arah. Yakni mulai 30 Agustus 2022. Oleh karenanya, para pelaku usaha di sepanjang jalan tersebut diimbau untuk bisa menyediakan ruang parkir di persil, dan tidak memanfaatkan parkir tepi jalan.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Imanudin Aziz mengatakan, kondisi ruas Jalan Gambiran tidak terlalu lebar. Sehingga tidak memungkinkan jika digunakan untuk parkir tepi jalan umum.

Menurut dia, selama ini pun Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tidak pernah memberikan izin parkir tepi jalan umum di sepanjang Jalan Gambiran. Serta tidak berencana memberikan izin untuk parkir di kemudian hari.

“Meskipun sudah searah dan arus lalu lintas lebih lancar, tetapi pemberian izin parkir tepi jalan umum justru akan

bertentangan dengan tujuan kebijakan Jalan Gambiran menjadi searah,” tuturnya.

Lebih lanjut ia menerangkan, lebar Jalan Gambiran berkisar 4,5-5 meter. Oleh karenanya penambahan parkir tepi jalan umum akan membuat lalu lintas menjadi tersendat. Sehingga tujuan memperlancar arus lalu lintas di jalan tersebut tidak tercapai.

Dengan demikian, para pelaku usaha di sepanjang Jalan Gambiran diminta untuk memberikan fasilitas parkir di dalam persil bagi konsumen yang datang. Sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas disepanjang jalan tersebut

“Ada beberapa persil yang memungkinkan untuk digunakan sebagai parkir off street. Sejumlah pelaku usaha pun sudah menyediakan ruang parkir untuk pelanggan. Salah satunya di depan toko oleh-oleh bakpia,” ungkapnya.

■ **Baca IMBAU... Hal II**



ANTARAJOGLO JOGJA

TUTUP: Petugas Dishub Kota Yogyakarta melakukan penjagaan pada persimpangan Jalan Gambiran yang diberlakukan searah mulai 30 Agustus 2022, kemarin.

Imbau Pelaku Usaha Siapkan Ruang Parkir

sambungan dari hal Joglo Jogja

Imbauan untuk penyediaan parkir di dalam persil, lanjut Aziz, juga sudah disampaikan saat sosialisasi sebelum perubahan Jalan Gambiran menjadi jalan searah. Penerapan Jalan Gambiran menjadi jalan searah ke selatan dimulai sejak

30 Agustus. Kebijakan tersebut diharapkan meningkatkan kinerja lalu lintas dari sebelumnya 0,9 menjadi 0,4 atau lalu lintas lancar.

Selain itu, penerapan jalan searah diharapkan mampu mengurangi konflik pengguna

kendaraan di pertemuan antara Jalan Gambiran dan Jalan Pramuka. Sehingga potensi kecelakaan bisa diturunkan.

“Pada prinsipnya, tidak ada parkir tepi jalan umum di sepanjang Jalan Gambiran,” tegasnya. **(ara/bid)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005